

RINGKASAN

IFAN PRASANDI. Manajemen Pengendalian Hama Penggerek Tandan Buah Sawit (*Tirathaba mundella*) di kebun Manggala 3 Estate, Divisi II, PT Tunggal Mitra Plantations, Riau. *Management of Oil Palm Fruit Bunch Borer Pests Control (Tirathaba mundella)* in Manggala Plantation 3 Estate, Division II, PT. Tunggal Mitra Plantations, Riau. Dibimbing oleh SUWARTO.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kebun Manggala 3 Estate, PT Tunggal Mitra Plantations, Rokan Hilir, Riau mulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai tanggal 4 April 2020. Secara umum kegiatan PKL bertujuan untuk mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan praktikum, juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam budidaya tanaman kelapa sawit. Secara khusus kegiatan PKL bertujuan untuk mengetahui manajemen kebun, membandingkan teknik budidaya kelapa sawit di lapangan dengan teori, dan meningkatkan kemampuan penulis dalam bersosialisasi dengan masyarakat perkebunan. Metode pengamatan yang dilakukan penulis yaitu dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan bulanan dan arsip kebun.

Selama kegiatan PKL, penulis mengikuti kegiatan sebagai karyawan harian lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping asisten divisi. Selama menjadi KHL penulis mengikuti kegiatan pemanenan bersama karyawan. Pada aspek manajerial, penulis melakukan dan mengamati tugas dan tanggungjawab seorang mandor serta tugas asisten divisi dalam mengelola kebun ditingkat divisi.

Tanaman kelapa sawit tidak akan lepas dari serangan hama dan penyakit. Sebagian besar hama yang menyerang tanaman kelapa sawit yaitu dari golongan insekta, dan kebanyakan menyerang tanaman muda atau tanaman TBM-TM 1. Hama Penggerek Tandan Buah (*Tirathaba mundella*) adalah jenis hama lama yg mengalami kenaikan populasi pada saat ini, hama ini menyerang buah muda dan bunga kelapa sawit yang mengakibatkan bunga menjadi gugur dan buah muda yang tidak tumbuh dan busuk. Pengendalian hama dapat dilakukan dengan cara manual, kimia, dan biologis sesuai dengan hama yang menyerang (Setyamidjaja, 2006)

Pengendalian hama yang dilakukan sedini mungkin mungkin dimulai dari penyusunan, pengamatan hama dan penyakit serta pengaplikasian sistem pengendalian yang efektif dan efisien dapat mengurangi serangan hama, sehingga serangan hama dibawah Ambang Batas Ekonomi (ABE). Informasi mengenai hama dan khususnya hama *Tirathaba* sangat jarang dibahas dan jarang diketahui petani sehingga PKL ini sangat penting dilakukan.

Kata Kunci : Tanaman Menghasilkan (TM), Manggala 3 Estate (MGE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

